

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini berisi mengenai simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Pembahasan mengenai kesimpulan menjelaskan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil temuan, dan kendala beserta dengan solusi dari permasalahan dalam penelitian.

Selain itu, adapun pembahasan mengenai rekomendasi menjelaskan saran berdasarkan dari hasil penelitian bagi beberapa pihak seperti guru, sekolah dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya serta melalui hasil pengolahan data penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode *treasure hunt* mampu meningkatkan kerja sama siswa di kelas X IPS SMA Kemah Indonesia 2. Hal tersebut berdasarkan pada hasil pembahasan keseluruhan tindakan penelitian yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan sebelum tindakan penelitian untuk meningkatkan sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menerapkan metode *Treasure Hunt* dapat berlangsung dengan baik. Perencanaan diawali dari pengurusan perizinan pada pihak sekolah serta guru mitra yang mengajar mata pelajaran sejarah, selanjutnya peneliti bersama dengan guru mata pelajaran sejarah menyepakati mengenai waktu pelaksanaan tindakan dan mendiskusikan materi pembelajaran yang akan dibahas, serta menyampaikan teknis ataupun langkah-langkah yang akan dilakukan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran sejarah dengan menerapkan metode *treasure hunt*. Materi serta teknis tersebut kemudian disusun ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada pada setiap siklusnya. Dalam penelitian ini dilakukan perencanaan pelaksanaan dalam tiga siklus tiga tindakan. Tindakan I bertujuan untuk menguji bagaimana penerapan metode *treasure hunt*,

tindakan II bertujuan untuk mengamati perubahan dan perkembangan dari pelaksanaan pada tindakan I, dan tindakan III bertujuan untuk meyakinkan peneliti akan adanya peningkatan sikap kerja sama siswa setelah diterapkannya metode *Treasure Hunt*. Dalam tahapan perencanaan peneliti juga mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan diantaranya adalah lembar observasi yang akan digunakan dalam mencatat pencapaian indikator sikap kerja sama siswa.

Kedua, pelaksanaan tindakan penelitian di kelas X IPS SMA Kemah Indonesia 2 dapat berlangsung dengan baik. Pelaksanaan dilakukan dalam tiga siklus dan tiga tindakan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus menerapkan sistem *student center* dimana pembelajaran berpusat pada kegiatan siswa yang dalam pelaksanaannya siswa dalam kelas dibentuk kedalam beberapa kelompok siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Pada setiap pelaksanaan tindakan peneliti mencatat dan mengukur setiap indikator sikap kerja sama siswa. Langkah inti pelaksanaan pembelajaran dengan metode *treasure hunt* pertama-tama guru mempersiapkan media pembelajaran *treasure hunt*, selanjutnya guru menginstruksikan siswa membuat empat kelompok dengan masing masing berisikan 5-6 siswa yang pada setiap kelompok diberikan identitas nama kelompoknya. Setiap kelompok mengambil lembar jawaban, papan hasil kerja kelompok serta amplop berisi kartu *clue and mission* pertama. Setiap kelompok dipersilahkan menyelesaikan misi pertama, dilanjutkan dengan memecahkan teka teki untuk dapat mengunjungi *post* selanjutnya sampai dengan *post* terakhir. Kelompok tercepat dipersilahkan memulai presentasi mengenai hasil kerjanya, dan dilanjutkan dengan kelompok lainnya. Guru mengevaluasi setiap hasil kerja kelompok. Guru memberikan hadiah kotak harta karun (*treasure box*) pada kelompok pemenang.

Ketiga, hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan sikap kerja sama siswa dengan *treasure hunt* dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus yang telah peneliti lakukan. Perolehan persentase dari siklus I sampai siklus III menunjukkan grafik yang meningkat. Pada siklus I hasil yang diperoleh dari indikator sikap kerja sama siswa adalah 52% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 20% sehingga menjadi 72%. Selanjutnya pada siklus

III, terjadi juga peningkatan secara signifikan dari siklus II dimana dapat meningkat sebesar 23% hingga dapat mencapai presentase akhir 96%. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kelas X IPS memiliki sikap kerja sama yang meningkat dan pada hasil akhirnya dapat sampai pada kategori sangat baik setelah dilakukannya pembelajaran sejarah dengan metode *treasure hunt*. Mereka sudah mampu menggunakan kesepakatan, mengatur dan mengorganisir, mengambil giliran dan berbagi tugas, serta mampu menunjukkan penghargaan dan simpati terhadap rekan siswa dalam kelompoknya. Untuk itu peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian di siklus III karena tujuan penelitian sudah tercapai.

Keempat, dalam upaya meningkatkan sikap kerja sama siswa dengan menerapkan metode *treasure hunt* ini tidak terlepas dari kendala yang terjadi ketika pelaksanaannya. Kendala tersebut diantaranya adalah, adanya keterbatasan waktu pembelajaran, adanya kesulitan siswa untuk memahami prosedur pelaksanaan metode *treasure hunt*, adanya kendala dalam hal pengorganisasian kelas dimana masih ada beberapa peserta didik yang tidak turut serta berkontribusi mengerjakan tugas yang telah diberikan pada setiap kelompok. Diantara mereka ada yang hanya bermain telepon genggamnya, dan hanya memperhatikan rekan-rekan lainnya saja. Untuk itu solusi yang dilakukan sebagai upaya mengatasi kendala tersebut adalah setelah melaksanakan tindakan peneliti berkonsultasi dengan guru, selain itu peneliti juga meminta saran untuk perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus selanjutnya. Pada pelaksanaan penelitian selanjutnya peneliti lebih memperhatikan waktu pelaksanaan pembelajaran, lalu setiap pembelajaran peneliti menjelaskan kembali secara lengkap metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran hingga siswa dapat benar-benar memahaminya, dan selanjutnya peneliti bertindak lebih tegas untuk mengingatkan kepada siswa dalam hal sikap selama pembelajaran berlangsung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan oleh peneliti sebagai pertimbangan bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1) Guru

Guru diharapkan mampu membuat perencanaan pembelajaran secara efektif yang mampu mendorong adanya sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran sejarah. Salah satu metode tersebut dapat dengan menggunakan metode berburu harta karun (*treasure hunt*). Perencanaan pembelajaran *treasure hunt*, lebih ditekankan dalam hal menyiapkan kartu *clue and mission* bagi guru yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa. Selanjutnya, agar guru dapat lebih inovatif dalam mengemas pembelajaran dengan menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik. Hal ini akan meningkatkan minat dan keinginan belajar siswa dalam mempelajari sejarah dan memperoleh hasil belajar yang baik dalam pembelajaran sejarahnya.

2) Sekolah

Sekolah diharapkan untuk bisa memfasilitasi pembelajaran siswa untuk mampu mendukung pembelajaran dengan menggunakan metode *treasure hunt*, yakni pihak sekolah dapat menyediakan wifi yang memudahkan siswa untuk mengakses internet yang bisa dimanfaatkan untuk menggali sumber informasi dan mampu memperoleh materi lebih luas lagi untuk menjawab segala soal dalam pembelajaran dengan metode *treasure hunt*. Selain itu, fasilitas perpustakaan dapat ditingkatkan sehingga pembelajaran sejarah tidak hanya dapat menggunakan internet saja, tetapi juga mencari buku-buku yang relevan di perpustakaan.

3) Penelitian lebih lanjut

Hasil penelitian ini dapat menginformasikan peneliti yang ingin menggunakan metode berburu harta karun untuk meningkatkan sikap kooperatif siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam.